



MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA SURAT AL-WAQIAH PADA SISWA KELAS VIII DI AL-MUBAROK SERANG

Euis Ismayati Yuniar^a, Ahmad Wahyudin^b, Reza Umami^c

^{abc} Fakultas Agama Islam / Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Primagraha
Corresponding Email: ismayatiyuniar92@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve religious attitudes through the habit of reading Al-Waqiah letters in class VIII students at Al-Mubarak Serang. This research method uses a qualitative approach, namely analyzing a problem by reviewing it from the side of objective, expressive and documentary meanings. The collection of data used is participatory interviews and observation. While the technique used to analyze the data in this study using a qualitative descriptive analysis method. The results of this study are as follows: first, reading the letter Al-waqiah at the Al-Mubarak Serang Islamic boarding school is read regularly every day after the dawn prayer to motivate the reader to get a lot of fadhilah in it. Second, the objective meaning of reading Surah Al-Waqiah is that this tradition has been carried out and with the aim of making students/santri become pious and pious students. Meanwhile, the expressive meaning of reading Surah Al-Waqi'ah can provide relief in times of trouble, ease in solving problems, and easy in obtaining sustenance. As for the documentary meaning, students can become people who are disciplined in religion, especially those related to Allah SWT (hablum minallah) and also with fellow human beings (hablum minannas) so that from a practice of using the verses of the Qur'an it can become a whole culture. So it can be concluded that getting used to reading Al-Waqiah's letter can improve religious attitudes in class VIII students at Al-Mubarak Serang.

Keywords: *Religious Attitudes, Habituation, Reading Al-Waqi'ah*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap religius melalui pembiasaan membaca surat Al-waqiah pada siswa kelas VIII di Al-Mubarak Serang. Dalam metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni menganalisis sebuah problem dengan meninjau dari sisi makna objektif, ekspresif dan dokumenter. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi partisipatif. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut : pertama, pembacaan surat Al-waqiah di pondok pesantren Al- Mubarak Serang dibaca secara rutin setiap hari setelah solat subuh untuk memotivasi pembaca agar mendapatkan fadhilah yang sangat banyak didalamnya. Kedua, makna objektif dari pembacaan surat Al- Waqiah ini, bahwa tradisi tersebut sudah dijalankan dan dengan tujuan menjadikan siswa/santri sebagai anak didik yang soleh dan alim. Sementara makna ekspresif dari pembacaan surat Al-Waqi'ah ini, dapat memberikan keringanan saat kesulitan, kemudahan saat menyelesaikan masalah, dan gampang dalam memperoleh rezeki. Adapun makna dokumenternya, siswa dapat menjadi orang yang disiplin dalam beragama, khususnya yang berkaitan dengan Allah SWT (hablum minallah) dan juga dengan sesama manusia (hablum minannas) sehingga dari suatu praktek penggunaan ayat-ayat Al-qur'an bisa menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh. Maka dapat disimpulkan dengan membiasakan diri membaca surat Al-waqiah dapat meningkatkan sikap religius pada siswa kelas VIII di Al-Mubarak Serang.

Kata kunci: *Sikap Religius, Pembiasaan, Membaca Al-Waqi'ah*

PENDAHULUAN

Pada zaman digital ini, begitu pesat perkembangan informasi, sains dan teknologi sehingga semua serba instan dan praktis oleh karena itu sikap religius merupakan salah satu karakter yang perlu ditanamkan dalam diri siswa guna menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist. Namun begitu cepatnya perkembangan zaman ini, bukan saja memiliki dampak yang positif tapi juga dampak negatif yang harus segera diantisipasi. Adapun salah satu dampak positif diantaranya yaitu dapat menunjang berbagai kemudahan dalam berbagai bidang. Sedangkan dampak negatifnya yaitu dapat dilihat pada perilaku siswa yang tidak sesuai dengan karakter religius, yaitu terjadinya berbagai penyimpangan, tawuran, pembunuhan, penyebaran video porno, pemerkosaan, penyalahgunaan narkotika dan berbagai tindak kriminal lainnya seperti berbagai konflik kekerasan yang berlatar belakang perbedaan suku, ras, dan agama. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter religius tidak melekat pada peserta didik yang sedang belajar. Oleh karena itu, Al-Qur'an diyakini sebagai representasi dari ekspresi pesan-pesan Universal dari Allah SWT kepada hambanya. Adapun menurut Lukman Hakim (2012:70).

Sikap merupakan ekspresi afek seseorang pada obyek sosial tertentu yang mempunyai kemungkinan rentangan dari suka sampai tak suka. Obyek-obyek sosial tersebut dapat beraneka ragam, mungkin orang, mungkin tingkah laku orang, mungkin lembaga kemasyarakatan, atau lainnya. Sedangkan religius arti kata dasarnya dari religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai kata bentuk dari kata benda yang berarti agama. Menurut Jalaluddin (2008: 25) agama mempunyai arti: Percaya kepada Tuhan atau kekuatan super human atau kekuatan yang di atas dan di sembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, Ekspresi dari kepercayaan di atas berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan terhadap Tuhan, kehendak, sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan Tuhan seperti tampak dalam kehidupan kebiasaan.

Maka dapat disimpulkan sikap religius yaitu ketika seorang muslim mampu memahami dan meresapi makna dalam al-Qur'an serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, seorang muslim harus mampu meneruskan budaya yang telah berkembang sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabat dalam berbagai kegiatan, diantaranya yaitu membaca, mendengarkan, dan mengkaji tafsir Al-Qur'an hingga mampu tertanam dalam batin para umat Islam guna menjadi tuntunan dalam bersikap dan berperilaku.

Sedangkan menurut Muhammad Noer Cholifudin Zuhri (2013: 118) pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan positif yang sejak dini sangat memberikan pengaruh positif pula pada masa yang akan datang. Terdapat dua fungsi penting dalam mengkaji al-Qur'an, yaitu fungsi informatif dan fungsi performatif. Fungsi informatif memosisikan al-Qur'an sebagai basis informasi berupa pengetahuan yang terdapat dalam sebuah problema suatu agama. Dalam hal ini, al-Qur'an yang terkenal dengan jargon sebagai kitab suci shalih li kulli zaman wa makan, telah memberi sumber informasi yang dapat menuntun para pengkajinya ke jalan yang benar. Fungsi ini merupakan kitab suci sebagai materi yang dibaca, dipahami dan diamalkan. Sementara fungsi performatif adalah bagaimana masyarakat memperlakukan kitab sucinya atau mengungkap sisi lain di luar teks suci al-Qur'an. Surat Al-Waqi'ah merupakan surat ke 56 dan termasuk surah makkiyah yang berjumlah 96 ayat berada pada juz 27, dengan isi pokok menjelaskan terjadinya hari akhir atau gambaran surga neraka, tentang orang yang ingkar dzalim dan orang-orang beriman. Kenapa dinamakan surat Al-Waqiah, karena merujuk kepada ayat yang pertama yaitu Al-Waqiah yang memiliki arti kiamat. Keseluruhan dari isi surat Al-Waqiah menjelaskan tentang bagaimana hari kiamat akan terjadi dan juga apa saja balasan yang didapatkan oleh orang kafir serta orang mukmin. Selain itu, di dalam surat Al-Waqiah menjelaskan juga tentang bagaimana penciptaan manusia, api serta segala jenis tumbuhan yang sekaligus membuktikan tentang kekuasaan Allah serta akan ada hari kebangkitan. Ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW: "Barang siapa yang sering membaca surat Al-Waqiah setiap hari, maka dia tidak akan mendapatkan kekafiran" (<https://www.gramedia.com/literasi/surat-al-waqiah>).

Tidak sedikit peneliti yang tertarik untuk mengangkat topik penelitian tentang pembiasaan membaca surat al-waqiah sebagaimana Hilmi, M. A. Pada tahun 2021 pada penelitian disertasinya memilih tema penelitian dengan judul *Tradisi pembacaan surat yasin al-waqiah dan al-mulk: Studi sosio-historis Di Pondok Pesantren Anshofa Malang*. Begitu pula dengan Asyhari, M. G. Pada tahun 2023 pada penelitian disertasinya mengusung judul penelitian yaitu internalisasi nilai religius melalui kegiatan membaca surat Al-Waqi'ah dan sholawat nariyah di pondok pesantren Al-Bidayah Jember.

Pembiasaan membaca surat Al-Waqiah di pondok pesantren Al-Mubarak Serang merupakan suatu upaya untuk meningkatkan sikap religius pada siswa/santri. Dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa untuk meningkatkan sikap religius melalui pembiasaan membaca surat Al-Waqiah bertujuan agar siswa atau santri terbiasa, tidak hanya di sekolah atau pondok pesantren saja akan tetapi juga di luar sekolah dapat terbiasa membaca surat Al-Waqiah serta mengembangkan sikap religius yang menunjukkan implementasi nyata mengenai suatu hubungan erat antara hablum minallah (Hubungan Manusia dengan Allah) dan hablum minanas (Hubungan Manusia dengan Sesama Mahkluk). Sedangkan untuk meningkatkan sikap religius membutuhkan waktu yang lama sehingga dibutuhkan proses yang berkelanjutan oleh karena itu strategi pembiasaan membaca surat Al-Waqiah merupakan suatu upaya meningkatkan sikap religius, diantaranya yaitu: salam, santun, sapa, tadarus, dzikir pagi dan sore, cinta kebersihan, shadaqoh, shalat berjama'ah lima waktu, dan shalat dzuh. Strategi pembiasaan ini harus dilakukan karena dengan begitu karakter yang ditanamkan akan kuat. Akan tetapi pembiasaan membaca surat Al-Waqiah ini sangat sulit untuk dilakukan secara rutin setiap hari setelah subuh. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti pembiasaan membaca surat Al-Waqiah guna meningkatkan sikap religius pada siswa kelas VIII di SMP IT Al-Mubarak Serang. Sehingga surat Al-Waqiah ini dapat rutin dibaca pada setiap pagi hari sesudah salat subuh berjamaah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mubarak yang tepatnya beralamat di Jl.Kh. Abdul Latief no 7 Cimuncang Sumur Pecung Serang Banten. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa SMP It kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mubarak yang berjumlah 37 orang, dari jumlah populasi siswa SMP It Al-Mubarak yang berjumlah 116 siswa. Dalam hal ini data yang berkaitan dengan sikap religius santri melalui pembiasaan pembacaan surat Al-Waqiah guna meningkatkan jiwa religius pada santri SMP It kelas VIII Pondok Pesantren Al-Mubarak Serang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni menganalisis sebuah problem dengan meninjau dari sisi makna objektif, ekspresif dan dokumenter Fadliansyah (2022). Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi partisipatif. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Sumber data primernya adalah seluruh civitas akademika SMP It Al-Mubarak Serang yang meliputi kepala sekolah, Staf TU, pengasuh, wali kelas, guru/tenaga pendidik dan siswa/santri. Sedangkan sumber data sekundernya adalah berbagai dokumen dan data pendukung data primer yang ada di SMP It Al-Mubarak Serang berupa dokumen seperti buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, surat dan arsip. Adapun prosedur teknik pengumpulan datanya dilakukan yaitu melalui: Pertama, wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait implementasi sikap religius siswa SMP It Al-Mubarak Serang kepada kepala sekolah, staf TU, siswa/santri, guru atau ustad di SMP It Al-Mubarak Serang. Kedua, observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam rangka memperkuat hasil wawancara. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif yakni peneliti ikut melakukan kegiatan yang dilakukan narasumber. Ketiga, dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang didapat dari wawancara dan observasi di lapangan (Sugiyono, dalam Fadliansyah: 2014).

Tabel 1
Data Civitas Akademik
SMP It Al-Mubarak Serang

NO	Civitas Akademik	Jumlah
1	Kepala sekolah	1
2	Staf TU	2
3	Pengasuhan SMP It	1
4	Wali Kelas	6
5	Guru	17
6	Siswa Kelas 7	44
7	Siswa Kelas 8	37

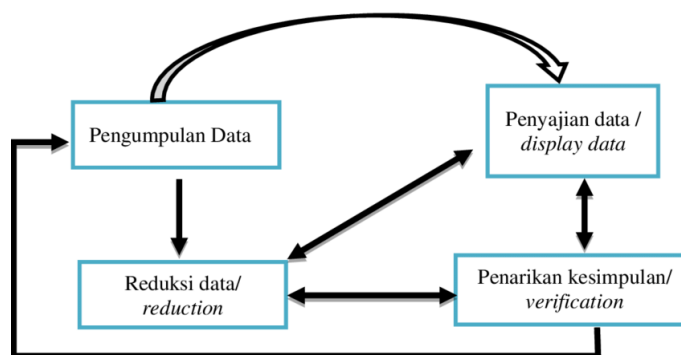
8	Siswa Kelas 9	35
	Jumlah siswa	116
	Jumlah keseluruhan	143

Sumber: Staf TU Dari Data Administrasi SMP It Al-Mubarak Serang

Sedangkan analisis data dilakukan dengan memilih dan memilah data yang diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap di lapangan, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian.

Bagan 1

Analisis Data Kualitatif (Miles dan Huberman)



Sumber: Sugiona (2005)

Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data dalam penelitian untuk meningkatkan sikap religius melalui pembiasaan pembacaan surat Al-Waqi'ah guna meningkatkan jiwa religius pada siswa SMP It kelas VIII di Pondok Pesantren Al- Mubarak serang yaitu Pertama pengumpulan. Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data dari kepala sekolah, waka kurikulum/pengasuh pondok, waka kepeserta didikan, pendidik, dan siswa untuk meningkatkan sikap religius melalui pembiasaan membaca surat Al-waqiah pada siswa kelas VIII di Al-Mubarak Serang. Data yang sudah terkumpul kemudian disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Kedua, reduksi data. Pada tahap ini penulis melakukan pengelompokan terhadap informasi penting yang terkait dengan proses meningkatkan sikap religius melalui pembiasaan membaca surat Al-waqiah pada siswa kelas VIII di Al-Mubarak Serang.

Selanjutnya Ketiga, Analisis. Pada tahap ini penulis memberikan gambaran data hasil penelitian dengan prosedur sebagai berikut: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi, data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, kemudian penyajian hasil penelitian yaitu penulis tahap ini melakukan pengambilan kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti. Keempat, penyajian data. Data yang telah dianalisis diinterpretasikan berdasarkan hasil data yang didapatkan dari informan terhadap masalah yang diteliti yaitu untuk meningkatkan sikap religius melalui pembiasaan membaca surat Al-waqiah pada siswa kelas VIII di Al-Mubarak Serang. Data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasar kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap pelaksanaan proses. Kelima penarikan kesimpulan. Pada tahap ini penulis melakukan pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil wawancara dengan salah seorang guru yang berada didalam asrama, ustadzah Sahla Sabila Latifah S.Pd mengatakan bahwa diadakannya pembiasaan ini tidak lain bertujuan untuk mengajarkan para santri cara menggantungkan kebutuhan kepada Allah swt. Dengan demikian, akan muncul dampak signifikan seperti : pertama, membaca surat Al-Waqi'ah memiliki banyak fadhilah, namun membaca bersama-sama juga mempunyai manfaat tersendiri seperti membenarkan bacaan, karena seringnya mengikuti kegiatan tradisi ini. Kedua, terkait dengan menghafal surat al-Waqi'ah. supaya sewaktu-waktu jika para santri sudah boyong pulang ke rumah, masing-masing masih tetap menjaga dan membaca secara istikamah surat al-Waqi'ah tanpa repot-repot membuka al-Qur'an, hanya cukup dengan berwudhu saja lalu melantukan surat tersebut. Ketiga, terkait dengan memahami makna. Begitu pula menurut ustadzah Junengsih S.Ag, dalam hal ini para santri harus mempunyai keahlian khusus, mengaji terlebih dahulu seperti belajar nahwu, shorof, dan juga balaghah. Keempat, berkaitan dengan pengamalannya. Ini merupakan tahapan yang paling sulit, karena harus benar-benar menggantungkan kebutuhan kepada Allah SWT.



Gambar 1
Wawancara dan Observasi

Sumber: Dokumentasi proses wawancara dan observasi di SMP It Al-Mubarak

Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut (Laoly, 2017), indikator karakter religius dirumuskan ke dalam tiga indikator utama, yaitu; pertama sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah berdasarkan agama yang dianut, melaksanakan ajaran agama, dan toleransi. SMP It Al-Mubarak Serang merelevansikan karakter religius ini ke dalam tiga nilai sikap religius, yaitu; terbentuknya sikap religius dapat diketahui ketika nilai-nilai keagamaan tertanam dalam diri setiap siswa, sehingga memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta memiliki kepribadian yang baik kepada sesama manusia, maupun makhluk lain ciptaan Allah SWT. Berdasarkan kriteria tersebut, maka pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan sikap religius melalui pembiasaan membaca surat Al-waqiah pada siswa kelas VIII di Al-Mubarak Serang.



Gambar 2
Pembiasaan Membaca Surat Al - Waqiah

**umber: Dokumentasi SMP It Al-Mubarak Serang pembacaan surat Al-Waqiah setelah
solat subuh berjamaah**

Berbicara mengenai fadhilah surat al-Waqi'ah, surat ini mampu memberikan sangat banyak manfaat. Salah satu keistimewaan paling utamanya adalah guna memudahkan datangnya rezeki serta guna menjauhkan diri dari kesulitan hidup dan kemiskinan. Surat Al-Waqi'ah termasuk surat yang sering dibaca oleh Rasulullah saw., dalam suatu riwayat Ibn Abbas ia bercerita, Abu Bakar ash- Shiddiq ra. bertanya pada Nabi SAW : “Ya Rasulullah, engkau telah beruban’. Lalu Nabi menjawab: Awal mula aku ini beruban seperti ini sebab telah membaca surat, al-Waqi'ah, Hud, al-Mursalat, At- Takwir dan surat An-Naba’. Selain itu, membaca surat al-Waqi'ah juga dijauhkan dari kemiskinan, dan dijauhkan dari kesulitan kemudhartan duniawi’. Surat al- Waqiah adalah surat dalam Al-Qur'an yang terdiri 96 ayat, surat ke 56 dalam urutan surat Al-Qur'an, termasuk golongan surat makiyyah dan diturunkan setelah surat Thaha walaupun secara teknis surat al-Waqiah tepat setelah Ar Rahman. Isi kandungan surat al-Waqiah berisi tentang hari kiamat.

Dinamai dengan al-Waqi'ah (Hari Kiamat), diambil dari perkataan al- Waqi'ah yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Surat al-waqiah termasuk surat terakhir dari rangkaian 7 surat yang tema pokoknya tentang kepastian hari kiamat. Ketika surat-surat yang turun pada masa itu bertujuan untuk meningkatkan iman kaum muslimin yang baru memeluk islam. Didalam surat al-Waqiah juga terdapat kandungan, doa, kabar gembira dan sejarah yang dapat menjadikan hati pembaca terbuka akan nilai kebesaran dan kekuasannya. Surat al-waqiah merupakan salah satu surat didalam Al-Qur'an yang mempunyai banyak keistimewaan tersendiri bagi pembacanya. Bukan hanya surat al-waqiah saja namun surat surat yang lain didalam Al-Qur'an pasti mempunyai keistimewaan masing-masing bagi pembacanya. Berkaitan dengan Al-Qur'an bahwa siapa yang membacanya, mendengarnya, mempelajarinya hingga yang mendengarkannya akan memperoleh pahala yang khusus. Sebagian ada yang berupa kebaikan-kebaikan yang akan menaikkan neraca timbangan pemiliknya di akhirat kelak, ada yang berupa cahaya dan sinar cemerlang, ada yang berupa perlindungan untuk sendiri, keluarganya, harta bendanya didunia, ada yang sebagai syafaat ketika diakhirat, atau pahala atas membaca surat tertentu. (<https://www.gramedia.com/literasi/surat-al-waqiah>).

Dari hasil wawancara, menurut ustadzah Nurotul Jannah S.Pd bahwa adanya pembiasaan pembacaan berdampak dalam kehidupan seseorang, baik yang nampak maupun yang tidak nampak. Dampak ini misalnya: keistikamahan, kekompakan sesama santri, dan ketenangan hati. Prosesi pembacaan surah al-Waqi'ah di pondok pesantren Al-Mubarak dilaksanakan setiap pagi hari setelah salat subuh berjamaah. Adapun rincian prosesi pelaksanaan pembacaan surah al-Waqi'ah setelah salat subuh yaitu pertama, Membaca wirid setelah salat seperti membaca istihghfar, tasbih, tahmid, takbir dan ayat kursi. Kedua, Membaca al-Fatihah bersama-sama. Ketiga, membaca ta'awudz dan bismillah dilanjutkan membaca surah Al-Waqi'ah bersama-sama sebanyak 1 kali. Keempat, Do'a setelah membaca Al – Waqiah.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa yang menarik, seperti adanya tahapan dalam melaksanakan pembiasaan demi memperoleh manfaat. Tidak serta-merta langsung mendapatkan keutamaan, akan tetapi harus melalui beberapa hal seperti wirid riyadhoh dan bersanad pastinya. Juga niatnya harus ditata dengan berniat qurbah (mendekatkan diri) semata-mata hanya untuk Allah swt. Dan yang paling menarik, yaitu : ada yang mengungkapkan bahwa ilmu juga termasuk rezeki bagi para santri. Ungkapan itu sesuai dengan apa yang dikejar para santri karena mereka di pesantren mencari ilmu, bukan mencari pekerjaan ataupun uang. Bagi santri, bisa mendapatkan ilmu adalah rezekinya, bahkan lebih dari segalanya. Sebenarnya semua santri pastinya sedikit banyak sudah merasakan hal itu (mendapatkan rezeki berupa ilmu). Namun sayangnya, tidak semuanya berhasil merasa demikian. Mungkin sebagian santri lupa bahwa rezeki bisa datang dalam berbagai bentuk dan bisa tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan karena Allah memberi apa yang kita butuhkan, bukan yang kita inginkan



Gambar 3

Sumber: Dokumentasi Membaca Al-Qur'an dan shodaqoh di pondok pesantren Al – Mubarak

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: pertama, pembacaan surat Al-waqiah di pondok pesantren Al- Mubarak Serang dibaca secara rutin setiap hari setelah solat subuh untuk memotivasi pembaca agar mendapatkan fadhilah yang sangat banyak didalamnya. Kedua, makna objektif dari pembacaan surat Al- Waqiah ini, bahwa pembiasaan tersebut dijalankan dengan tujuan menjadikan siswa/santri sebagai anak didik yang soleh dan alim. Sementara makna ekspresif dari pembacaan surat Al-Waqi'ah ini, dapat memberikan keringanan saat kesulitan, kemudahan saat menyelesaikan masalah, dan gampang dalam memperoleh rezeki. Adapun makna dokumenternya, siswa dapat menjadi orang yang disiplin dalam beragama, khususnya yang berkaitan dengan Allah SWT (hablum minallah) dan juga dengan sesama manusia (hablum minannas) sehingga dari suatu praktek penggunaan ayat-ayat Al-qur'an bisa menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh. Maka dapat disimpulkan dengan membiasakan diri membaca surat Al-waqiah dapat meningkatkan sikap religius pada siswa kelas VIII di Al-Mubarak Serang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian meningkatkan sikap religius melalui pembiasaan membaca surat Al-waqiah pada siswa kelas VIII di Al-Mubarak Serang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya yaitu pertama, pembiasaan membaca surat Al-Waqi'ah dilakukan pada waktu pagi hari setelah salat subuh berjamaah, diawali dengan bertawasul dan diakhiri dengan doa bersama, dan langsung dipandu oleh ustadzah. Pembiasaan ini dilakukan agar para santri selalu membaca al-Qur'an dan juga pembiasaan agar berdoa dalam setiap usaha.

Pembiasaan ini kemudian menanamkan keyakinan sepenuh hati dalam hati para santri (siswa SMP It Kelas VIII) tentang adanya keutamaan-keutamaan, kebenaran dan keberkahan dalam surat al-Waqi'ah ketika diamalkan dengan demikian, para siswa ermotivasi untuk mengamalkannya. Kedua, Ada beberapa makna dan manfaat penting yang didapat setelah menjalankan pembiasaan pembacaan al-Qur'an secara teratur. Pertama, makna objektif, dimaksudkan untuk mendidik santri beramal ilmiyyah dan amaliyyah dengan al-Qur'an. Kedua, makna ekspresif. Bertujuan untuk membawa kemandirian dan kenikmatan bagi para santri setelah mengikuti pembiasaan. Ketiga, dokumenter, bertujuan untuk mendokumentasikan dan meneruskan pembiasaan baik agar tidak punah dimakan usia, mengingat manfaatnya yang luar biasa. Maka dapat disimpulkan dengan membiasakan diri membaca surat Al-waqiah dapat meningkatkan sikap religius pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. 2012. Pengantar Studi Alquran, Yogyakarta: Baitul Hikmah Press.
- Al-Hafidz & Ahsin W. 2019. Kamus Ilmu Al-Qur'an. Jakarta: AMZAH.

- Al-Suyuthi, A. 2019. *al-Durr al-Mansur fi Tafsir bi al-Ma'tsur* (versi CD Room: al-Maktabah al-Syamilah, Digital). Juz. XIV, t.t.
- An-Nakhrawie, A. 2011. *Ringkasan Asbabun Nuzul*. Surabaya: Ikhtiar Surabaya.
- Asyhari, M. G. 2023. *internalisasi nilai religius melalui kegiatan membaca surat Al-Waqi'ah dan sholawat nariyah di pondok pesantren Al- Bidayah Jember*. Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Bali, M & Susilowati. 2019. Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(2): 21-34.
- Cahyono, Hadi. 2015. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah Studi Di Sdn 1 Polorejo). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 12(1): 290-301.
- Fadliansyah, Fauzi. 2019. Efektivitas media neo snake and ladder game terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. *Jurnal Edubasic*. 1(1): 11-20.
- Fadliansyah, Fauzi. 2022. Peningkatan Sikap Karakter Mandiri Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Jurnal Sebran*. 1(1): 11-20.
- Hajar, A. 2006. *Nashaihul Ibad*, terj. I. Solihin, Jakarta: Pustaka Amani.
- Heflin, Houston, Jennifer Shewmaker, and Jessica Nguyen. 2017. *Impact of Mobile Technology on Student Attitudes, Engagement, and Learning Computers and Education*.
- Hilmi, M. A. 2021. *Tradisi pembacaan surat yasin al-waqiah dan al-mulk: Studi sosio-historis Di Pondok Pesantren Anshofa Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Indrawan, I. 2016. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. Al-Afkar: *Jurnal Keislaman & Peradaban*. 3(1): 34-43.
- Jannah, Nurotul, Hasil Wawancara Ustadzah, Pondok Al-Mubarak, 2023.